

## NILAI EKSPOR SULTRA FEBRUARI 2024 MENGALAMI PENURUNAN



Sumber gambar: *antaranews.com*

### Isi Berita:

Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Tenggara (Sultra) mencatat nilai ekspor Sulawesi Tenggara pada Februari 2024 mengalami penurunan 31,59 persen dibanding bulan Januari 2024 yaitu dari 432,27 juta dolar menjadi 295,70 juta dolar.

Kepala BPS Sultra Agnes Widiastuti mengatakan, penurunan nilai ekspor Sultra itu sejalan dengan volume ekspor yang juga tercatat turun sebesar 29,28 persen dibanding Januari 2024 yaitu dari 327,61 ribu ton menjadi 232,00 ribu ton. “Jadi ekspor Sultra masih didominasi oleh kelompok komoditi besi dan baja dengan nilai 289,81 juta dolar, sementara ekspor kelompok komoditi ikan dan udang di urutan kedua dengan nilai 2,90 juta dolar dan kelompok daging dan ikan olahan di urutan ke tiga dengan nilai 1,32 juta dolar,” rinci Agnes Widiastuti, di Kendari, Rabu (3/4/2024).

Secara kumulatif, kata Agnes, total volume ekspor Sulawesi Tenggara pada bulan Februari 2024 sebesar 559,61 ribu ton sedangkan untuk nilai ekspor tercatat sebesar 727,97 juta dolar, “Adapun negara tujuan ekspor Sultra adalah Tiongkok menduduki peringkat terbesar yang mencapai 268,55 juta dolar, India 21,40 juta dolar, Amerika Serikat 3,84 juta dolar, Filipina 1,42 juta dolar dan Republik Dominika 0,17 juta dolar,” jelasnya. Lebih jauh Agnes Widiastuti mengatakan, sementara nilai impor Sultra pada periode yang sama di Februari 2024 mencapai 225 juta dolar atau naik 27,93 persen dibanding Januari 2024 atau naik 47,79 persen, sedangkan volume impor senilai 454,32

ribu ton naik 28,49 persen dibanding Januari 2024 atau naik 55,05 persen dibanding Februari 2023. “Tiga negara pemasok barang impor sultra itu adalah tiongkok senilai 72,40 juta dolar, singapura senilai 51,53 juta dolar dan malaysia 41,07 juta dolar,” pungkasnya.

#### **Sumber Berita:**

1. <https://www.rri.co.id/daerah/620993/nilai-ekspor-sultra-februari-2024-mengalami-penurunan>, Nilai Ekspor Sultra Februari 2024 Mengalami Penurunan, tanggal 3 April 2024; dan
2. <https://sultra.bps.go.id/id/pressrelease/2024/04/01/1134/nilai-ekspor-sulawesi-tenggara-februari-2024-mencapai-us-295-70-juta-dan-impor-februari-2024-senilai-us-225-00-juta-.html>, Nilai Ekspor Sulawesi Tenggara Februari 2024 Mencapai US\$295,70 juta dan Impor Februari 2024 senilai US\$225,00 juta, tanggal 1 April 2024.

#### **Catatan:**

- Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi tenggara (Sultra) mencatat nilai ekspor Sulawesi tenggara pada Februari 2024 mengalami penurunan 31,59 persen dibanding bulan Januari 2024 yaitu dari 432,27 juta dolar menjadi 295,70 juta dolar.
- Terkait ekspor diatur pada:
  1. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor:
    - a. Pasal 1 ayat (2) menyatakan bahwa Perdagangan Luar Negeri adalah Perdagangan yang mencakup kegiatan ekspor dan/atau impor atas barang dan/atau Perdagangan jasa yang melampaui batas wilayah negara;
    - b. Pasal 1 ayat (4) menyatakan bahwa Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan Barang dari daerah pabean;
    - c. Pasal 1 ayat (5) menyatakan bahwa Eksportir adalah orang perseorangan, lembaga, atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum, yang melakukan Ekspor;
    - d. Pasal 30 ayat (1) menyatakan bahwa Eksportir yang telah memiliki:
      - a) Perizinan Berusaha di bidang Ekspor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) dan ayat (2), Pasal 9 ayat (1) dan ayat (2), dan/atau Pasal 11 ayat (1) dan ayat (2); dan/atau

- b) Laporan Surveyor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3), wajib menyampaikan laporan realisasi Ekspor baik yang terealisasi maupun tidak terealisasi secara elektronik kepada Menteri.